

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari berbagai penjelasan di atas terkait analisa manuskrip mushaf al-Qur`an Kiai Abdurrahman Klotok mencakup aspek kodikologi dan tekstologi (dabt). Maka kesimpulan dari hasil penelitian ini antara lain manuskrip ini ditulis sendiri oleh Kiai Abdurrahman Klotok, ditulis circa tahun 1820-1840 M. Manuskrip ini ditemukan di dalam peti milik Kiai Abdurrahman Klotok yang tersimpan di marbot masjid Klotok disertai manuskrip yang lain. Penulisan mushaf ini bertujuan untuk melalar (*murāja'ah*) dan sebagai bahan ajar di pesantren Klotok. Saat ini manuskrip mushaf tersebut di simpan di pondok pesantren al-Basyiriyyah Bojonegoro di bawah pimpinan KH. 'Aṭāillah Maimun. Secara umum penulisan tanda baca dalam manuskrip mushaf al-Qur`an Kiai Abdurrahman Klotok sesuai dengan Khalīl al-Farāhidī. Pada penulisan bentuk *harakat* sudah sesuai dengan kaidah yang telah dirumuskan oleh Khalīl al-Farāhidī. Adapun penulisan *tashdīd* tidak konsisten, yaitu bacaan *mad* dua ketukan terkadang diberi tanda *mad* lima atau enam ketukan. Penulisan *tanwīn* dalam mushaf ini semuanya sejajar, tidak ada perbedaan. Adapun *sukūn* sesuai dengan rumusan Abū Dāwud Sulaimān bin Qāsim Najāh, tetapi terdapat beberapa huruf mati yang tidak diberi tanda *sukūn* dimungkinkan tertinggal saat menulis *sukūn*. Pada *hamzah* tidak diberi tanda, baik *hamzah waṣal* atau *hamzah qata'*. Terakhir tidak ditemukan tanda (simbol) tertentu pada huruf yang dibuang dan huruf tambahan.

## B. Saran

Skripsi ini jauh dari kata sempurna, tidak lepas dari berbagai macam kesalahan dan kekurangan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap aspek tekstologinya. Yaitu meneliti *rasm* agar dapat diidentifikasi *rasm* yang digunakan dalam manuskrip mushaf al-Qur`an Kiai Abdurrahman Klotok, dan penelitian mengenai keterkaitan aspek tulisan (teks) dengan proses belajar al-Qur`an di pondok pesantren al-Basyiriyyah. Selain itu, penulis juga berharap para peneliti untuk melanjutkan penelitian skripsi ini pada bahasan yang lebih luas, detail, dan menjangkau pada beberapa hal yang masih membutuhkan penelitian lebih lanjut.

